

DESCRIPTION OF RECEIVING ANIMAL BASED FOOD AT NUTRITION INSTALLATIONS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL

Halida Fatih Rizqia¹, Waluyo², Esthy Rahman Asih³
^{1,2,3} Department of Nutrition, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman Yogyakarta, 55293
email : halidafth21@gmail.com

ABSTRACT

Background: The acceptance of animal-based food ingredients is a crucial stage in food service management in hospitals. Animal-based foods are highly susceptible to physical and microbiological spoilage, so proper acceptance procedures are essential to ensure the quality and safety of food served to patients. Inaccuracies in the acceptance process can affect the quality of food and nutrition services in hospitals. Based on initial observations conducted at the Nutrition Installation of RS PKU Muhammadiyah Gamping, inaccuracies were found in the timing and specifications of the reception of animal-based food ingredients.

Objective: To examine the acceptance process of animal-based food ingredients in the Nutrition Installation of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

Method: This study used an observational method. The object of this study was animal-based food ingredients received over a five-day menu cycle at the Nutrition Installation of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital. The variables observed were the accuracy of type, quantity, specification, and timing of the acceptance of animal-based foods.

Results: Acceptance based on the type of animal-based food was 100% accurate. Based on quantity, 97.5% were accurate and 2.5% inaccurate, specifically in the acceptance of food for menu VIII, although the supplier completed the missing items. Based on specifications, 97.5% were accurate and 2.5% inaccurate, also in menu VIII. Based on timing, 82.5% were accurate and 17.5% inaccurate, occurring in menu V and menu VIII due to deliveries arriving beyond the designated time.

Conclusion: The acceptance of animal-based food ingredients at the Nutrition Installation of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital is accurate in terms of type, but inaccuracies still occur in quantity, specification, and timing of acceptance.

Keywords: Acceptance accuracy, Animal based food, Food acceptance.

GAMBARAN PENERIMAAN BAHAN MAKANAN LAUK HEWANI DI INSTALASI GIZI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

Halida Fatih Rizqia¹, Waluyo², Esthy Rahman Asih³
^{1,2,3} Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman Yogyakarta, 55293
email : halidafth21@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Penerimaan bahan makanan lauk hewani merupakan salah satu tahapan penting dalam penyelenggaraan makanan di rumah sakit. Bahan makanan lauk hewani bersifat mudah rusak secara fisik dan mikrobiologis, sehingga proses penerimaan yang tepat sangat diperlukan untuk menjamin mutu dan keamanan pangan yang akan disajikan kepada pasien. Ketidaktepatan dalam proses penerimaan dapat mempengaruhi pada kualitas makanan dan pelayanan gizi di rumah sakit. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di Instalasi Gizi RS PKU Muhammadiyah Gamping, ditemukan adanya ketidaktepatan waktu dan spesifikasi dalam penerimaan bahan makanan lauk hewani.

Tujuan : Mengetahui kegiatan penerimaan bahan makanan lauk hewani di Instalasi Gizi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode observasional. Objek dalam penelitian ini adalah bahan makanan lauk hewani yang diterima dalam waktu lima hari pada siklus menu di Instalasi Gizi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Variabel penelitian ini yaitu ketepatan jenis, jumlah, spesifikasi, dan waktu penerimaan lauk hewani.

Hasil : Penerimaan bahan makanan berdasarkan jenis lauk hewani 100% tepat. Berdasarkan jumlah lauk hewani yang diterima. Berdasarkan jumlah, 97,5% tepat dan 2,5% tidak tepat yaitu pada penerimaan bahan makanan lauk hewani menu VIII. Pihak rekanan tetap melengkapi bahan makanan yang kurang. Berdasarkan Spesifikasi, 97,5% tepat dan 2,5% tidak tepat yaitu pada penerimaan menu VIII. Berdasarkan waktu pada penerimaan bahan makanan, 82,5% tepat dan 17,5% tidak tepat yaitu pada menu V dan menu VIII. Hal tersebut dikarenakan barang datang melebihi batas waktu yang ditetapkan.

Kesimpulan : Penerimaan bahan makanan lauk hewani di Instalasi Gizi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping sudah tepat untuk jenis, namun masih ditemukan ketidaktepatan pada aspek jumlah, spesifikasi, dan waktu penerimaan.

Kata Kunci : Ketepatan Penerimaan, Lauk Hewani, Penerimaan bahan makanan.